

TUGAS AKHIR

PERANCANCANGAN FASILITAS GELANGGANG REMAJA KOTA TAMBOLAKA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA



**DISUSUN OLEH :
RONALD MESANG UMBU MOTO
61190419**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2024**

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN FASILITAS GELANGGANG REMAJA KOTA TAMBOLAKA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA



**DISUSUN OLEH :
RONALD MESANG UMBU MOTO
61190419**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2024**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ronald Mesang Umbu Moto
NIM : 61190419
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur Dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

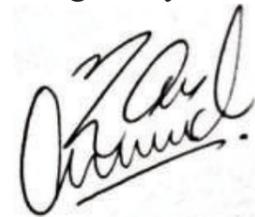
Perancangan Fasilitas Gelanggang Remaja Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Juni 2024

Yang menyatakan



(Ronald Mesang Umbu Moto)
61190419

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN FASILITAS GELANGGANG REMAJA

Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

RONALD MESANG UMBU MOTO

61190419

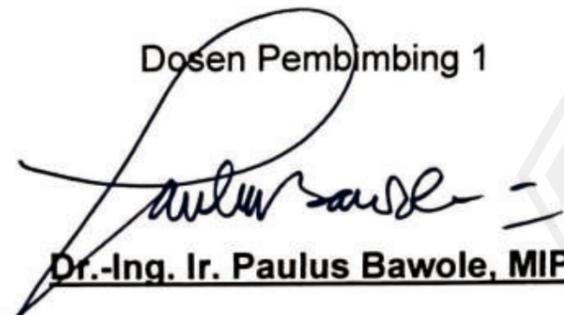
Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 24 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN FASILITAS GELANGGANG REMAJA

Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Juni 2024



Ronald Mesang Umbu Moto

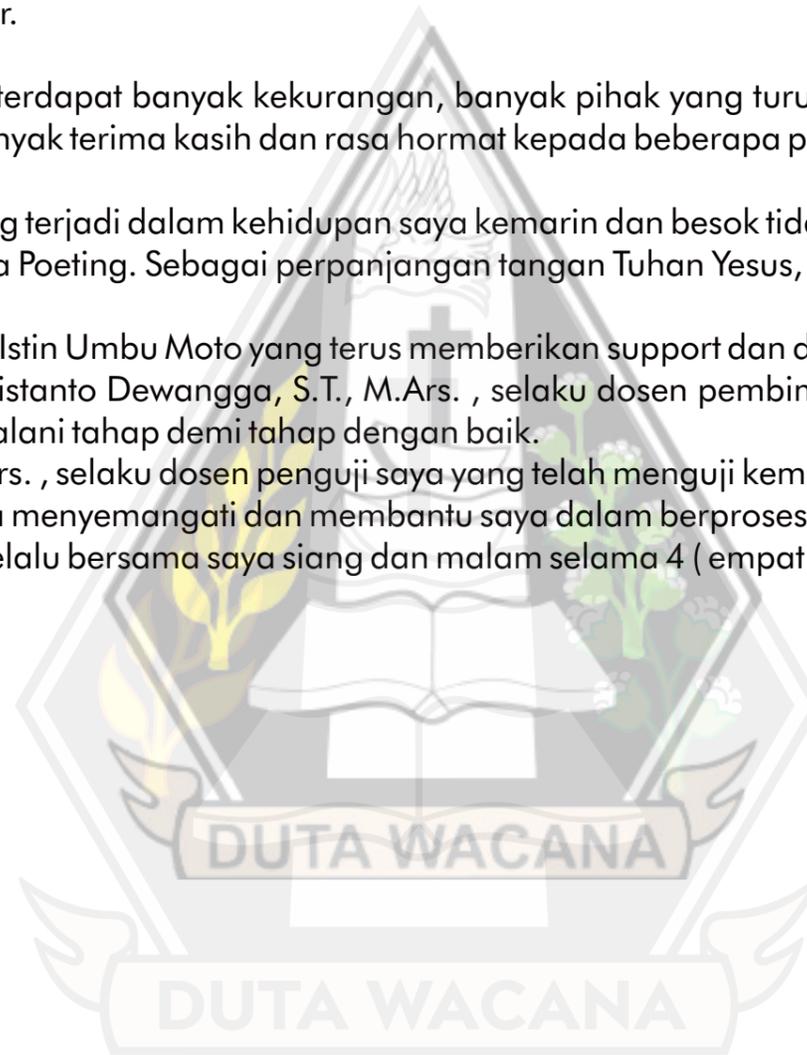
61190419

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan Kepada Tuhan Yang Maha Esa ata berkat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggung jawab berupa Tugas Akhir dengan judul “ Perancangan Fasilitas Gelanggang Remaja Kota Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya “. Konten yang dimuat dalam Tugas Akhir ini berupa *programing, konsep dan gambar teknik* yang merupakan persyaratan guna mencapai gelar sarjana Arsitektur.

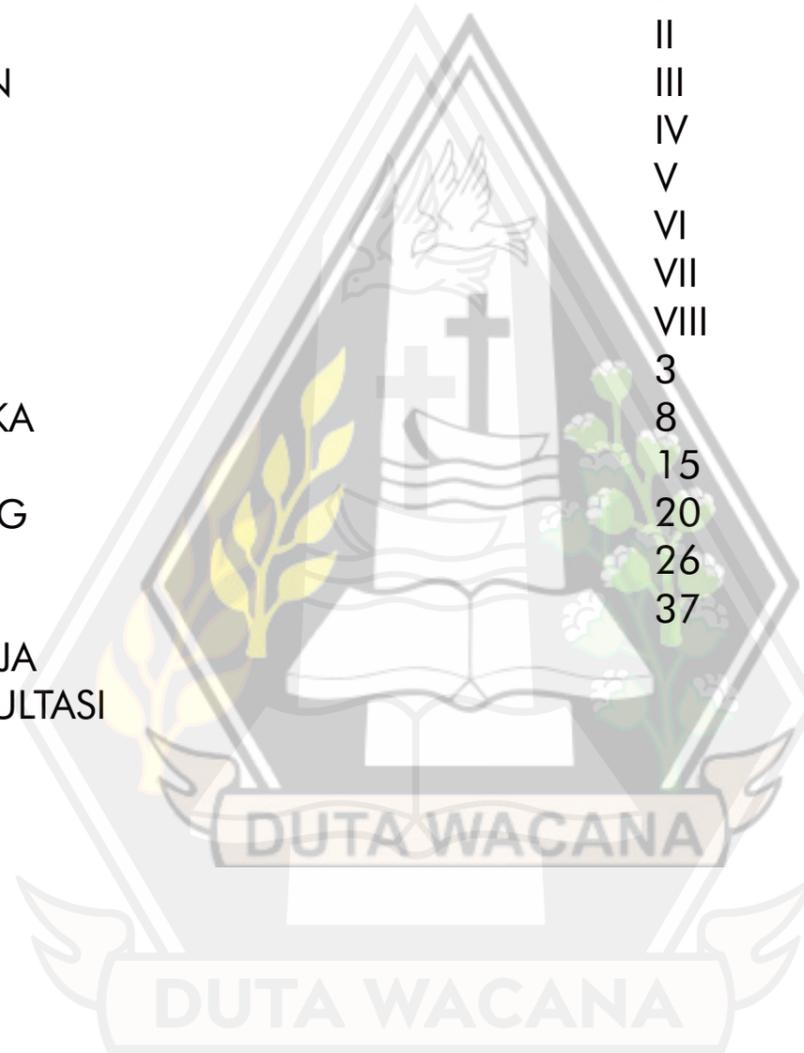
Penulis menyadari dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan, banyak pihak yang turut membantu dan mendukung proses penyelesaian Tugas Akhir ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak yang disebutkan di bawah ini :

1. Tuhan Yesus Kristus, tanpa kasih dan rahmat-Nya semua yang terjadi dalam kehidupan saya kemarin dan besok tidak akan pernah sampai hingga saat ini.
2. Kedua orang tua saya, bapa Daud Umbu Moto dan ibu Ripka Poeting. Sebagai perpanjangan tangan Tuhan Yesus, mereka berdua menjadi Motivasi Utama saya dalam mengejar dan menyelesaikan tanggung jawab saya di tanah rantau.
3. Ketiga kaka saya, Ecy Umbu Moto, Piter Dangga Messa, dan Istin Umbu Moto yang terus memberikan support dan dukungan kepada saya.
4. Bapak Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. dan bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. , selaku dosen pembimbing saya yang sangat berjasa dalam membimbing saya dengan penuh kesabaran dan perhatian, sehingga saya dapat menjalani tahap demi tahap dengan baik.
5. Ibu Tutun Seliari, S.T., M.Sc. dan ibu Sriana Delfiati, S.T., M.Ars. , selaku dosen penguji saya yang telah menguji kemampuan dan pemahaman saya selama menekuni Tugas Akhir.
6. Keluarga dan sepupu saya di Yogyakarta yang telah bersedia menyemangati dan membantu saya dalam berproses ketika menyusun tugas akhir ini
7. Sahabat saya Genk Tak Sabar dan Kos Konbu saya hampir selalu bersama saya siang dan malam selama 4 (empat) tahun saya di Yogyakarta.



DAFTAR ISI

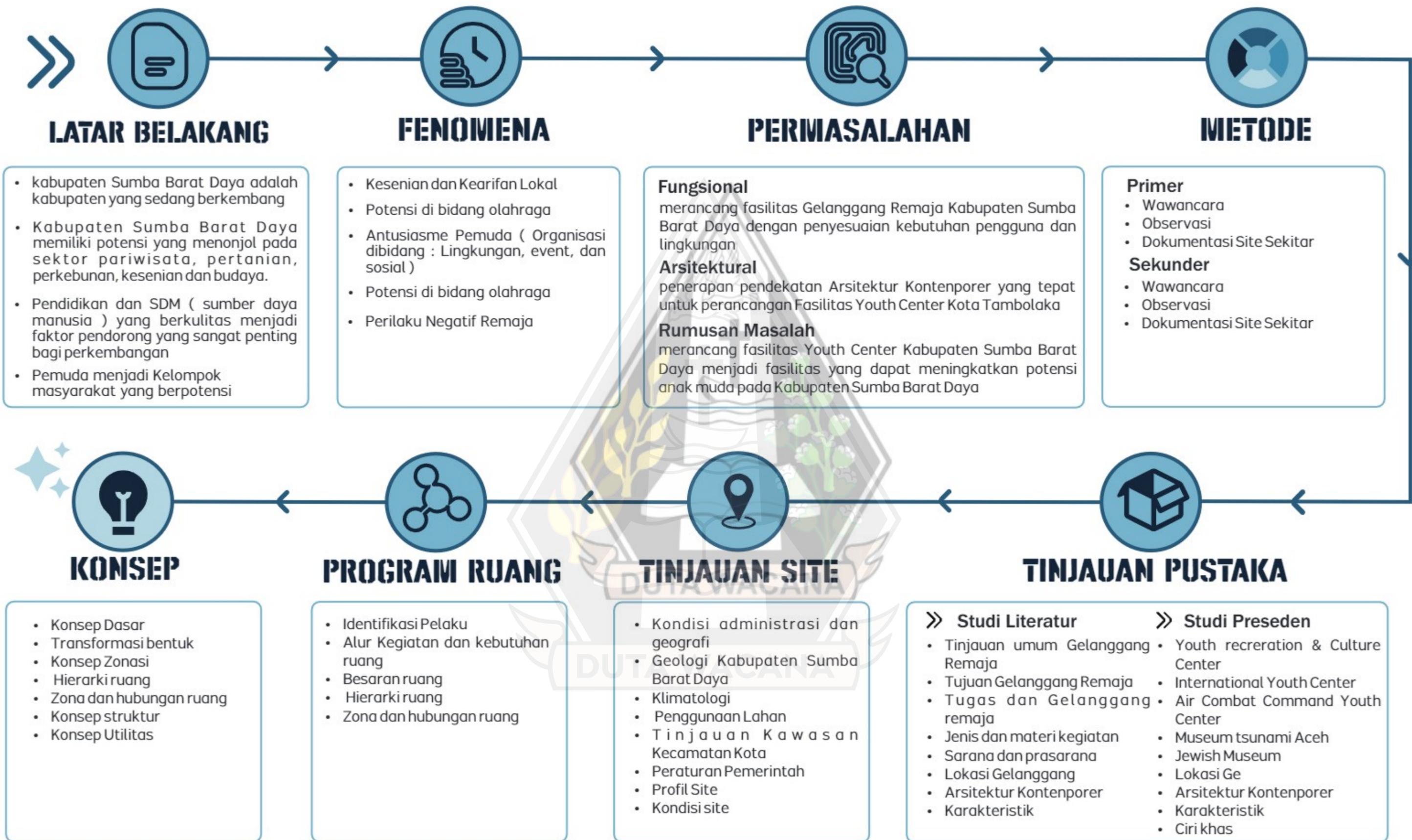
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PUBLIKASI	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
PERNYATAAN KEASLIAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VII
ABSTRAK	VIII
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB III ANALISIS SITE	15
BAB IV PROGRAM RUANG	20
BAB V KONSEP DESAIN	26
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN GAMBAR KERJA	
LAMPIRAN FORM KONSULTASI	



ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi manusianya yang terbanyak di dunia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, jumlah penduduk di Indonesia kini telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Menurut Budi Winarno dalam buku Sistem Politik Indonesia Era Reformasi (2007), bagi sejumlah negara, jumlah penduduk besar memberi banyak keuntungan, yakni: Ketersediaan tenaga kerja yang banyak, pasar yang potensial bagi hasil produksi, berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Salah satu elemen Masyarakat yang cukup penting perannya dalam satu negara adalah kaum muda. Dalam bermasyarakat pemuda sering diikutsertakan dalam segala hal, terutama dalam pendidikan sosial. Adapun peran pemuda yang sering kita ketahui adalah dalam bidang pendidikan seperti, pendidikan agama, pendidikan keorganisasian, pendidikan seni, bahkan pendidikan olahraga, Semua itu tidak terlepas dari peran generasi muda (Asichul In'am, 2009). Mengutip pendapat Gross, Mason dan Mceachern, mendefinisikan bahwa peranan pemuda adalah sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Peranan ini bisa berhubungan dengan pekerjaan dan kewajiban-kewajibannya. Pemuda bisa dilihat dari peranan-peranan sosial meliputi pendidikan agama, keorganisasian, seni, keterampilan, olahraga dan lain-lain. Peranan pemuda dalam masyarakat tidak luput dari pendekatan sosial yakni menganalisa kebutuhan, keinginan dan lingkungan sekitar. Sehingga membina dan memperhatikan pemuda menjadi sebuah upaya yang perlu di lakukan, demi meningkatkan kualitas dan potensi dari orang muda sendiri yang diharapkan dapat ikut serta dalam perkembangan bangsa





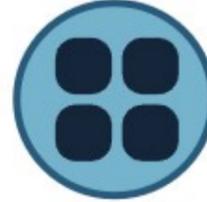
PERANCANGAN FASILITAS GELANGGANG REMAJA KOTA TAMBOLAKA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

PERANCANGAN



Perancangan berasal dari kata “rancang” yang berarti mengatur segala sesuatu (sebelum bertindak mengerjakan, atau melakukan sesuatu), merencanakan, perancangan adalah proses, perbuatan merancang, hasil rancang, program, desain (KBBI)

FASILITAS



Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen dalam penyampaian (Tjiptono, 2015). Fasilitas merupakan bagian dari variabel dari pemasaran yang memiliki peran cukup penting, karena jasa yang disampaikan kepada pelanggan tidak jarang sangat membutuhkan fasilitas pendukung dalam penyampaian.

GELANGGANG



Gelanggang/ge-lang-gang/ : ruang atau tempat menyabung ayam, bertinju, berpacu (kuda), berolahraga, dan sebagainya (KBBI)

PEMUDA REMAJA



Pemuda adalah seorang laki-laki atau perempuan yang sudah mencapai tahap dewasa. Frase paling sering didengar kepada seorang pemuda adalah harapan bangsa. Begitu beratnya tanggungjawab yang harus diemban, dimana seluruh warga Negara menaruh harapan kepada pemuda. (Ani Ramdhani, 2023)

SUMBA BARAT DAYA



Kabupaten Sumba Barat Daya adalah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Sumba Barat Daya merupakan kabupaten pemekaran dari kabupaten Sumba Barat, dan dibentuk berdasarkan UU No.16 tahun 2007. Peresmian dilakukan oleh Penjabat Mendagri Widodo A.S. pada tanggal 22 Mei 2007 dengan pusat pemerintahan yang berada di kecamatan Kota Tambolaka. Jumlah penduduk Kabupaten Sumba Barat Daya pada tahun 2022 adalah sejumlah/1320.554 jiwa.

BAB I PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



SKENARIO DESAIN



KAB.SUMBA BARAT DAYA



Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki luas wilayah dengan pembagian : wilayah daratan sebesar 1.445,32 km² yang meliputi 11 wilayah kecamatan yang terdiri dari 129 desa dan 2 kelurahan.

Secara Geografis Kabupaten Sumba Barat Daya terletak dibagian ujung barat pulau Sumba, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

2007

Tambolaka

Berkembang

Berotonomi sendiri
UU.NO 16 Tahun 2007

Kota tambolaka
merupakan ibu kota dari
kabupaten

Merupakan kabupaten
yang sedang
berkembang



Potensi



SDM



Anak Muda

Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki potensi yang menonjol pada sektor pariwisata, pertanian, perkebunan, kesenian dan budaya

Karena kabupaten ini adalah kabupaten yang sedang berkembang, maka Pendidikan dan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas menjadi faktor pendorong yang sangat penting

Elemen masyarakat yang dapat mengambil peran cukup baik dan paling berpotensi adalah anak muda



Susenas 2018

Seperempat dari total penduduk Indonesia adalah anak Muda (63,82 Juta jiwa).



Keterkaitan



Jumlah
Orang muda / Remaja di
Sumba Barat Daya

Pemuda / remaja berpotensi berperilaku positive atau bahkan menyimpang



Perilaku

Eksistensi
di Masyarakat
Fenomena !

Golongan Umur	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Hasil Sensus Penduduk (Jiwa)								
	Laki-laki			Perempuan			Total		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
0-4	21371	21329	21322	20003	19987	20012	41374	41316	41334
5-9	21425	21520	21599	20488	20632	20729	41913	42152	42328
10-14	18537	18635	18794	16788	16949	17194	35325	35584	35988
15-19	14313	14211	14175	13391	13271	13214	27704	27482	27389
20-24	14321	14170	13997	13735	13569	13374	28056	27739	27371
25-29	11489	11688	11851	11268	11358	11437	22757	23046	23288
30-34	10676	10874	11116	10474	10623	10791	21150	21497	21907
35-39	9102	9219	9344	8870	8958	9063	17972	18177	18407

Terjadi peningkatan jumlah remaja dan pemuda di kabupaten Sumba Barat Daya, pada tahun 2020-2022

Total anak muda di Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2022 : 154.350 jiwa
Sumber : Badan Statistik Kabupaten Sumba Barat Daya

Ketrampilan yang di butuhkan di abad 21

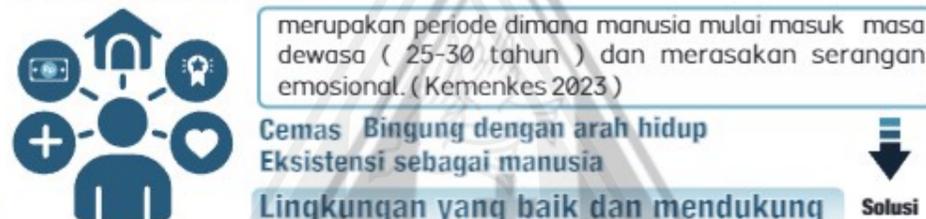
pembelajaran harus mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di abad 21



perkembangan pendidikan di daerah, di Sumba Barat Daya tidak sepesat di Pulau Jawa. Potensi di Sumba cukup besar, ditunjukkan dengan antusias yang tinggi untuk belajar hal yang baru dan mereka juga cukup kreatif. Namun potensi tersebut belum berkembang karena kurangnya dukungan dari pihak luar, masih terbatas oleh paradigma dan budaya setempat.

“ Agus Sukmana 2016 “

Quarter Life Crisis



Teori Hierarki Kebutuhan Menurut Maslow



Landasan Hukum

Landasan Hukum yang menjadi pertimbangan dibangunnya Youth Center di Kota tambolaka

UU Nomor 2 Tahun 1989

Tentang Pendidikan Nasional Indonesia bahwa Pendidikan dilakukan melalui jalur sekolah dan diluar jalur sekolah

Peraturan Pemerintah No 73 Tahun 1991

Tentang Pendidikan Luar sekolah

Puskur balitbang depdiknas Tahun 2003

Tentang Pelayanan Bimbingan dan konseling sebagai pengembangan diri remaja

UU Nomor 40 tahun 2009

Tentang Kepemudaan bahwa pembangunan kepemudaan adalah proses memfasilitasi segala hal yang berkaitan dengan kepemudaan

Peraturan Pemerintah Kab. Sumba Barat Daya

BUPATI SUMBA BARAT DAYA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
NOMOR 4 TAHUN 2016

TENTANG
PENDAFTARAN USAHA PARIWISATA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI SUMBA BARAT DAYA,

g. Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum;

1. gelanggang olah raga;
2. gelanggang seni;
3. arena permainan;
4. taman rekreasi;

Perencanaan Pengembangan Lapangan Galatama sebagai Wajah Kota Tambolaka

Hingga saat ini, Kabupaten Sumba Barat Daya terlebih khusus Kota Tambolaka belum memiliki wajah Kota, dan oleh Dinas Bappeda (Badan Perancangan Daerah) Kabupaten Sumba Barat Daya saat ini sedang dalam proses pengembangan area ini menjadi wajah kota Tambolaka yang kemudian diharapkan dapat membantu ekonomi masyarakat sekitar (Sumber : Wawancara Narasumber (Mardilin Wiwin Laka S. Ars) ASN di Dinas Terkait)



Area sekitar Lapangan Galatama merupakan area Pendidikan, paling dekat terdapat 1 fasilitas SD, 1 fasilitas SMP, 1 Fasilitas SMA /SMK dan 1 Fasilitas Perguruan tinggi Pengembangan Wajah Kota disekitar Fasilitas ini, dapat membantu dan pemaksimalan elemen dan fasilitas lain yang terdapat disekitar.

DATA BADAN PUSAT STATISTIK NTT

Kelompok Muda di Sumba Barat Daya NTT Paling Banyak Tak Sekolah

Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki presentase terbesar penduduk usia 15 tahun yang tidak bersekolah dibandingkan daerah lainnya di Provinsi NTT. Badan Pusat Statistik (BPS) NTT mengungkapkan ini dalam data Long Form Sensus Penduduk 2020 atau LF SP2020 mengenai penduduk umur 15 tahun yang tidak atau belum bersekolah.

Minat belajar dan sekolah di Kabupaten Sumba Barat Daya



Untuk Sumba Barat Daya sendiri terdapat 10.71 % generasi milenial dari populasi penduduk usia di atas 15 tahun yang tidak atau belum bersekolah.

Sumba Barat Daya juga tercatat memiliki presentase tertinggi di NTT untuk Generasi X yang tidak atau belum bersekolah di umur tersebut. Presentasinya sebesar 19.33 %

Sumber : Badan Pusat Statistik

FENOMENA DI KAB.SUMBA BARAT DAYA

Potensi Pada Kab. Sumba Barat Daya

Majemuk >> Kesenian & Budaya

Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki potensi pada aspek kesenian, hal ini disebabkan karena kemajemukan masyarakat. Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki 3 suku utama, yakni : **Wewewa, Kodi dan Loura**. Masing-masing suku ini memiliki adat, budaya dan kebiasaan yang berbeda-beda, juga pada bidang kesenian

Kesenian dan Kearifan Lokal

Tarian Daerah Event Budaya Kerajinan Kain Tenun



Tarian Woleka



Pasola tahunan



Pembuatan kain tenun

Bidang Olahraga

Pada bidang olahraga, Kabupaten Sumba Barat Daya sendiri, sering mengadakan event perlombaan di cabang olahraga, dari tingkat pelajar, hingga orang muda atau dewasa

Beberapa Event Yang selalu di adakan



Turnamen Futsal Sepulau Sumba



Turnamen antara pelajar sekabupaten (Voli)



Bupati Cup (Sepak Bola)

Antusiasme Pemuda



Beberapa Komunitas pemuda di Kabupaten Sumba Barat Daya, merupakan bentuk antusiasme pemuda yang bergerak kedalam gerakan positif, salah satu komunitas pemuda yang kini eksis di Kabupaten Sumba Barat Daya adalah " Ko Dukung SBD ". Komunitas ini bergerak di bidang lingkungan hidup, sosial, dan kemasyarakatan.

Beberapa aktivitas yang dilakukan oleh komunitas ini



Pembersihan sampah disekitar hutan lindung, pesisir Pantai, area hijau pinggir jalan dan bendungan



Bergerak juga di aktivitas sosial kemanusiaan, musyawara masyarakat, dan pengadaan event pengenalan budaya

Forum Anak Sumba Barat Daya

" Dengan adanya gelanggang ini akan berdampak pada menurunnya angka kenakalan remaja, karena ketika remaja di sibukan dengan kegiatan-kegiatan dalam gelanggang ini, tentunya keinginan untuk melakukan hal negatif akan berkurang, Gelanggang yang didesain menarik akan meningkatkan daya tarik dan minat remaja. Ekonomi masyarakat sekitarpun akan berkembang ". (Vitorianus Jekyos Koten_Anggota Forum anak SBD)

Sumber : Wawancara Pribadi

Perilaku Negatif Remaja/Pemuda di Kab.Sumba Barat Daya

Dibalik beberapa fenomena positif yang terjadi pada kaum muda di kabupaten Sumba Barat Daya, terdapat beberapa fenomena perilaku negative dari remaja dan pemuda Sumba Barat Daya



Melalui survei yang dilakukan melalui kuisisioner, terdapat beberapa fenomena kenakalan remaja yang terdapat di Kabupaten Sumba Barat Daya, berikut datanya :
Dari 50 responden



Balap Liar
29,2 %



Vandalism
45,8 %



Tawuran
45,8 %



Kejahatan lainnya
16,8 %

Sumber : Penyebaran Google Quisioner

Beberapa Perilaku menyimpang Paling Parah yang terjadi di Sumba Barat Daya Belakangan ini yang di lakukan oleh remaja



Sumber : Media Berita Lokal/ Galeri Sumba

Fenomena & Permasalahan melalui penyebaran kuesioner

Narasumber berasal dari daerah tambolaka dan beberapa di antaranya merupakan pelaku seni tari

Total Narasumber : 58 orang

Minat Seni Tari di Tambolaka



Beberapa Sanggar tari di Kota Tambolaka

Kalunga Tana Pu'u	Iya Teki	Liku Aba	Santa Maria
Ole Rato Ole Podi	St. Josef Frainademetz	Ingat Mere Kehe	
Santa Lia	Dagha Loda	Tana Marapu	

Sumber : Arsip Lomba vestifal tarian tradisional Sumba Barat Daya 2022





Fenomena & Permasalahan melalui penyebaran kuesioner

Event Tarian Tradisional Di Tambolaka

Seberapa sering event tarian di adakan di Tambolaka dan sekitarnya



Beberapa event tari tradisional yang di adakan



Sumber : Pasolapos.com Tahun Pelaksanaan : 2022
 Sumber : Suarajarnas.com Tahun Pelaksanaan : 2021
 Sumber : Info TITL.com Tahun Pelaksanaan : 2023



Sumber : PosKupang.com Tahun Pelaksanaan : 2018

Survei Tempat Latihan



Tempat Latihan beberapa sanggar tari di Tambolaka



Tempat Latihan (Sanggar wano tura)
 Tempat Latihan (Sanggar Wano Tura)
 Tempat Latihan (Sanggar Kalungga Tana Pu'u)
 Tempat Latihan (Sanggar Kalungga Tana Pu'u)

Sumber : Dokumentasi Ketua sanggar Wano Tura & Kalungga Tana Pu'u

Survey permasalahan kenyamanan arsitektural tempat pelaksanaan event

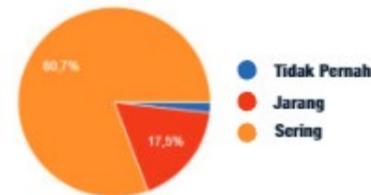


Rumah Budaya

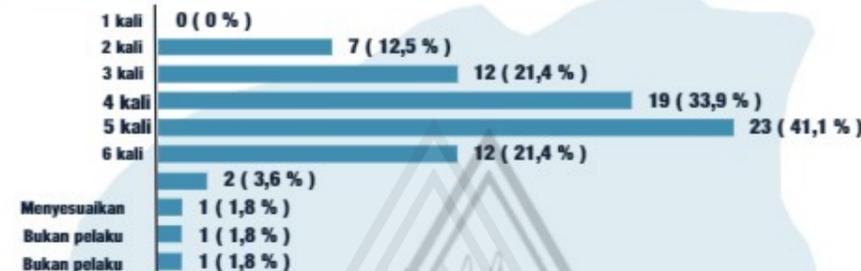
Kriteria ruang aktivitas tari



Survei pengamatan narasumber terhadap aktivitas tari di Tambolaka



Intensitas latihan penari dalam seminggu jika terdapat event



Beberapa narasumber merupakan pelaku seni tari atau pernah mengikuti kegiatan tari

Minat bidang olahraga di Tambolaka



Turnamen Futsal Sepulau Sumba
 Turnamen antara pelajar sekabupaten (Voli)
 Bupati Cup (Sepak Bola)

Survei tempat yang sering digunakan untuk aktivitas olahraga di Tambolaka

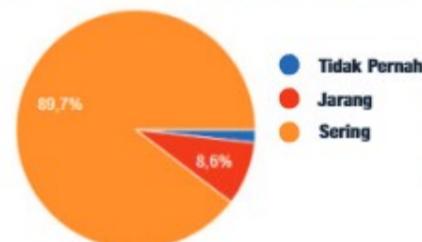


Beberapa Club Olahraga DiTambolaka yang sering menggunakan lapangan galatama dan alam hijau sebagai ruang event dan latihan

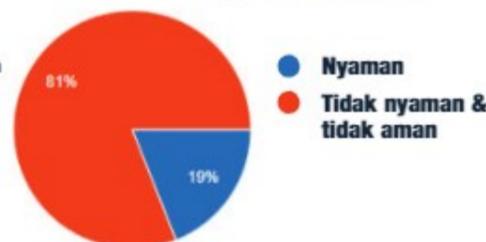
- | | |
|------------------|------------------|
| One Peace FC SBD | Gaja Mada United |
| Sahabat FC | Avengers FC SBD |
| Karitas FC | Mutiara Timur FC |

Sumber : Olah data Pribadi melalui event event olahraga yang dilaksanakan di Tambolaka yang di Publikasikan di Media

Survei pengamatan narasumber terhadap aktivitas Bola kaki & Futsal di Tambolaka



Survei pengamatan narasumber terhadap keamanan dan kenyamanan di Galatama

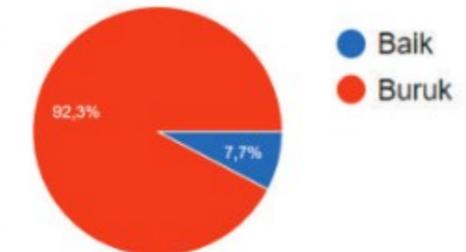


Survey permasalahan kenyamanan arsitektural tempat latihan sanggar tari



Survey permasalahan kenyamanan arsitektural tempat pelaksanaan event olahraga di lapangan Galatama dan Alam Hijau

Lapangan Galatama



Lapangan Futsal Alam Hijau



GAMBARAN UMUM PERMASALAHAN

Permasalahan Sosial

Kurang & rendahnya minat anak remaja / anak muda untuk belajar di Kabupaten Sumba Barat Daya, disamping hal tersebut paradigma dan budaya dari lingkungan menjadi faktor penghambat dalam perkembangan potensi yang ada.



Permasalahan ruang event tari

Festival tari tradisional (31-08-2022)



- Ruang gerak yang terbatas
- Jarak antara penonton dan penari yang sangat dekat
- View penonton yang baik hanya dari beberapa sisi
- Untuk jenis kegiatan event perlombaan, pemaksimalan akustik dari alat musik tradisional yang digunakan kurang maksimal
- Suara penonton dan suara musik bertolak

Permasalahan tempat latihan / Les



Sumber : Dokumentasi Ketua sanggar Wano Tura & Kalungga Tana Pu'u

Permasalahan tempat latihan / Les

- Ruang gerak yang terbatas
- View pengamatan yang baik hanya dari beberapa sisi
- Distraksi dari aktivitas di jalan raya dan lingkungan sekitar
- Kenyamanan dari penari kurang

Permasalahan ruang event olahraga



- Belum tersedia tribun
- Kenyamanan dan keamanan pengguna sangat rendah
- Tidak terdapat fasilitas penunjang bagi para atlet
- Zonasi yang tidak jelas dan buruk

Permasalahan ruang event olahraga



- Hanya terdapat satu buah fasilitas lapangan sedangkan minat olahraga Futsal di Tambolaka yang tinggi

PENDEKATAN IDE DAN SOLUSI

PENDEKATAN IDE DAN SOLUSI DISESUAIKAN DENGAN LATAR BELAKANG, FENOMENA DAN PERMASALAHAN



Dari Latar belakang, fenomena dan permasalahan yang telah di jelaskan sebelumnya, secara keseluruhan potensi yang dikembangkan dan diarahkan dengan baik akan berdampak pada kualitas tingkat intelektual, kreatifitas, kualitas hidup dan skill bagi generasi penerus Kabupaten Sumba Barat Daya dan masyarakat di dalamnya

kesimpulannya dari hal tersebut maka dibutuhkan sebuah fasilitas berupa bangunan dengan fungsi utama sebagai tempat yang memadai dan memfasilitasi potensi-potensi yang diminati oleh remaja dan pemuda di Kota Tambolaka yang bersifat edukatif dan membangun

BANGUNAN GELANGGANG REMAJA KOTA TAMBOLAKA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA Spesifikasi Desain



mengurangi adanya ruangan yang berbentuk seperti gang yang bertujuan agar remaja tidak melakukan kegiatan negatif

PENDEKATAN PERANCANGAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Konnemann, (World of Contemporary Architecture)
"Arsitektur Kontemporer adalah gaya arsitektur yang bertujuan untuk memberikan contoh suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur."

Ciri Khas Arsitektur Kontemporer (Maksam Rakuti-2023)



Skema permasalahan

- Perbedaan aktivitas/ kegiatan seni & Olahraga
- Perbedaan peralatan penunjang kegiatan seni & Olahraga
- Perbedaan beberapa jenis kegiatan olahraga
- Pendekatan standar ruang akustik untuk kegiatan seni tari
- Konektivitas antara jenis ruang & antara bangunan dan lingkungan sekitar

Skema perancangan

- beberapa unit bangunan
- Fasilitas penunjang untuk masing masing jenis kegiatan
- Zonasi dan perbedaan jenis ruang
- Material dan desain ruang
- Program ruang dan sirkulasi

Solusi Perancangan

- Merancang bangunan dengan pembagian masa yang terpisah
- Merancang fasilitas penunjang baik untuk kebutuhan publik atau pengguna maupun untuk kebutuhan pengelola
- Desain jenis ruang yang berbeda sesuai dengan pendekatan terhadap jenis olahraga yang dijalankan
- Merancang jenis ruang sesuai dengan standar akustik yang baik dalam pegeralan pentas tari. penggunaan material dengan bantuan software
- Merancang bangunan dengan mempertimbangkan konektivitas atau keterhubungan dengan lingkungan sekitar

RUMUSAN MASALAH PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

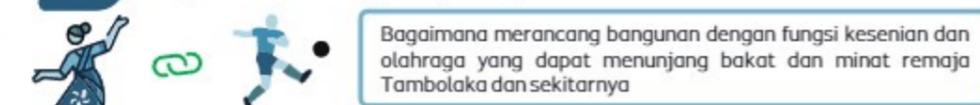
Sebagian besar tempat aktualisasi diri anak muda di Kabupaten Sumba Barat Daya belum diwadahi, secara khusus untuk minat pada bagian kesenian dan Olahraga.



Bagaimana merancang bangunan yang dapat memadai kebutuhan seni tari dan olahraga di Tambolaka dengan penggabungan beberapa fungsi dalam satu wadah?

PERMASALAHAN FUNGSIONAL

Perancangan gelanggang remaja ini akan menambah fungsi fasilitas publik, desain mempertimbangkan beberapa fungsi lapangan Galatama sebagai area terbuka hijau, desain perancangan tetap mempertahankan area terbuka



METODE PERANCANGAN

Data Primer

- Studi Kasus
- Kuesioner
- Observasi

Data Sekunder

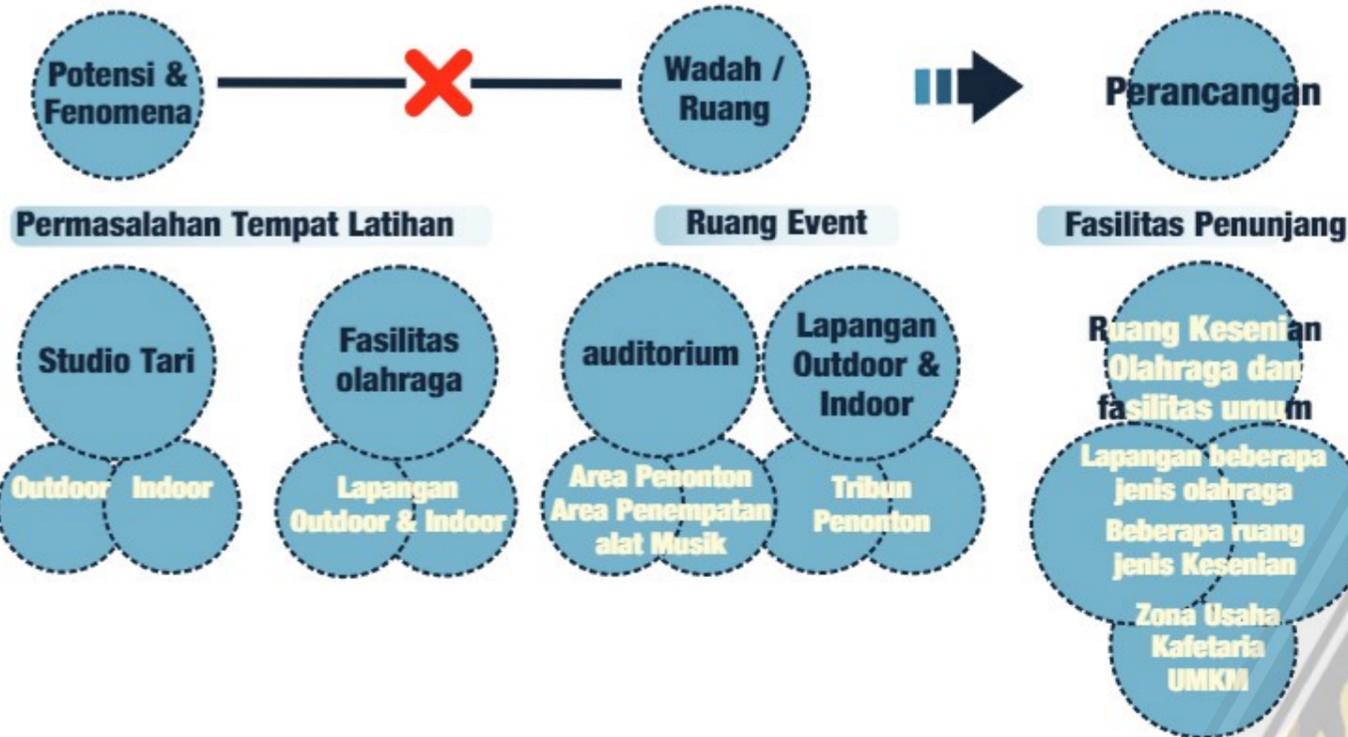
- Dokumentasi
- Data Statistik Kabupaten Sumba Barat Daya
- Literatur buku dan internet
- Peraturan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya



BAB V KONSEP



Konsep Dasar



Konsep Zonasi

- Area Interest (1)
- Parkiran Pengelola (2)
- R. Pengelola & Pelayanan Umum (3 & 4)
- Area Service (5)
- Area Kafetaria (6)
- Auditorium / Area event (7)
- Ruang Tenun (8)
- Ruang Pameran (9)
- Ruang Musik (10)

Zona Pengelola

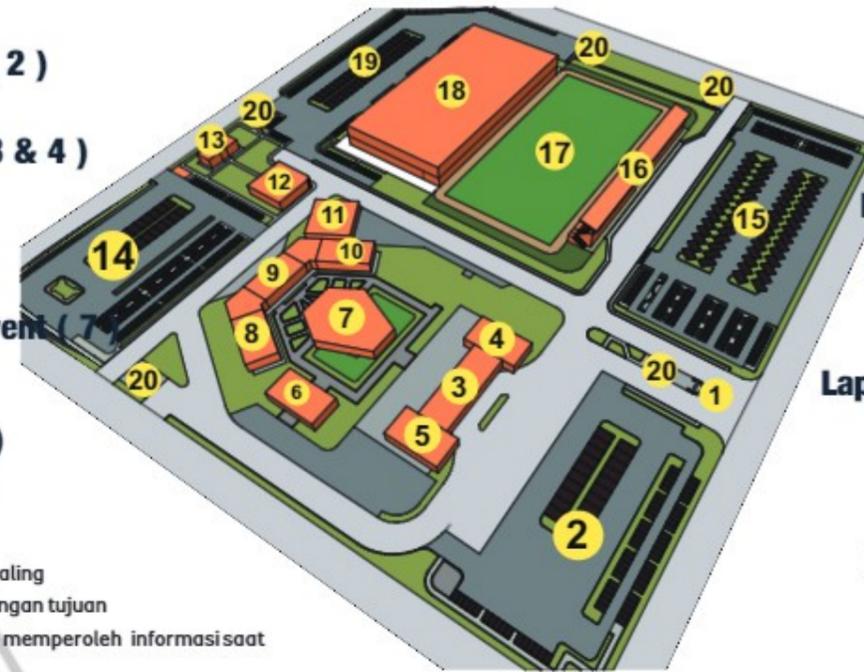
Area Pengelola memiliki zonasi paling dekat dengan gerbang masuk dengan tujuan mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi saat awal datang

Zona Kesenian

Area Kesenina memiliki zonasi yang berdekata satu dan lainnya untuk mempermudah penyatuan ruang penunjang yang memiliki fungsi sama untuk kesenian

Zona Olahraga

Olahraga Indoor di kelompokkan kedalam satu massa bangunan dengan beberapa ruang fasilitas penunjang, juga terdapat kefetaria dan ruang ibadah



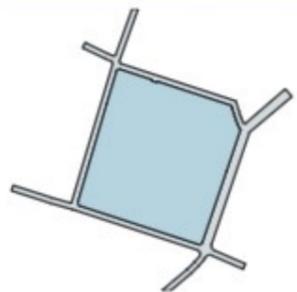
- Klinik (11)
- R. Ibadah (12)
- Toilet Umum (13)
- Parkiran Kesenian (14)
- Parkiran Olahraga (15)
- Area Penonton (16)
- Lapangan Bola Khaki (17)
- Studio Tari (8)
- Gor Olahraga (18)
- Parkiran Olahraga (19)
- Pos Jaga (20)

Lapangan Galatama Tambolaka

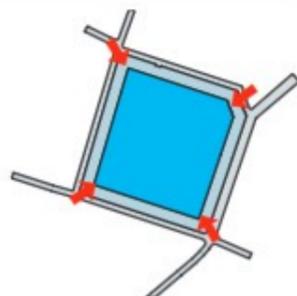
Luas : 52.500 m2

Kontemporer

Transformasi Bentuk Tapak Bangunan



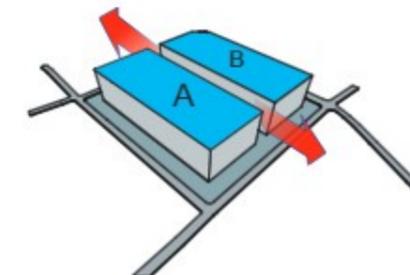
Tampak Site pelatakan massa



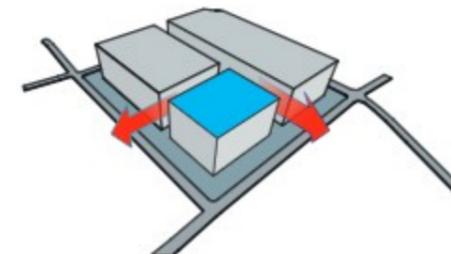
Total area yang dapat dibangun



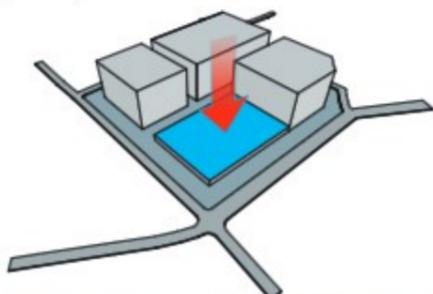
Peletakan massa bangunan yang akan dibangun



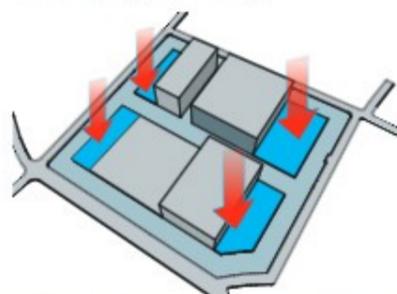
Pembagian zonasi kesenian (A) dan olahraga (B)



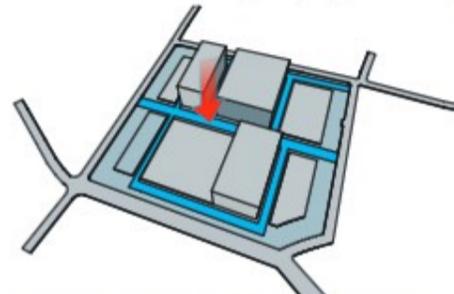
Pemisahan gubahan massa kesenian untuk keperluan gubahan massa dengan fungsi pengelola



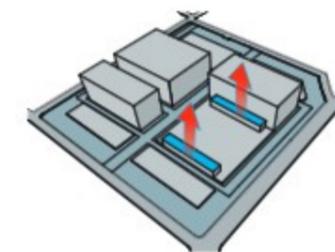
pengaturan massa untuk fungsi lapangan bola, serta memberikan keterbukaan untuk massa dibelakang



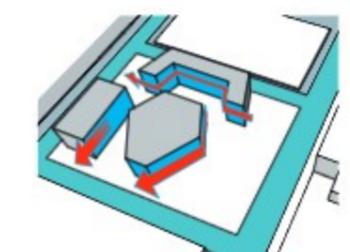
Penambahan fungsi parkir olahraga, kesenian dan pengelola



Menempatkan sirkulasi di antara gubahan massa, sebagai area gerak pengguna



Penambahan gubahan massa dengan fungsi sebagai area tribun untuk menonton sepak bola

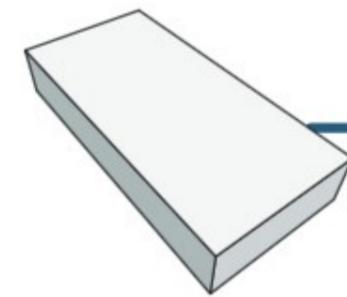
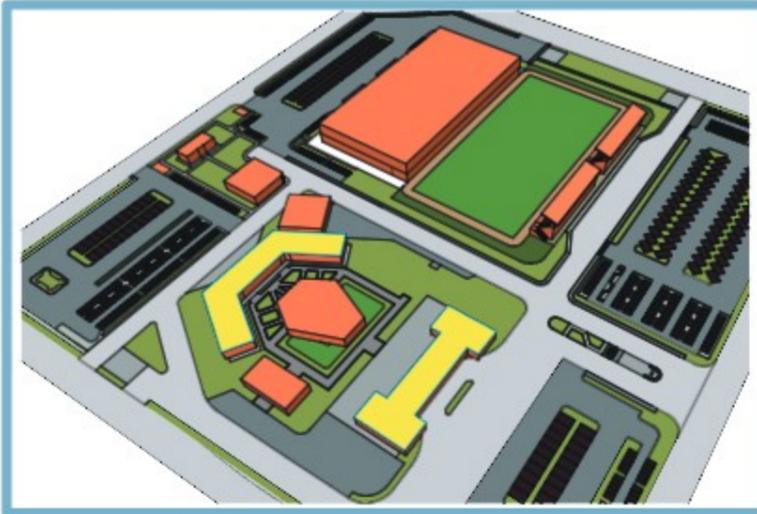


Pemecahan massa kesenian menjadi 3 gubahan massa, sebagai pemaksimalan fungsi

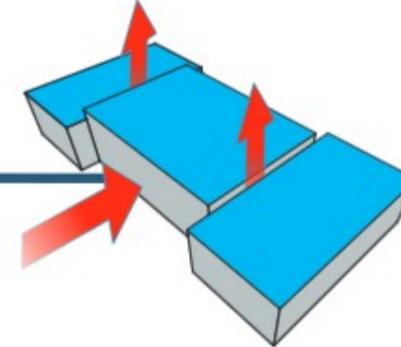




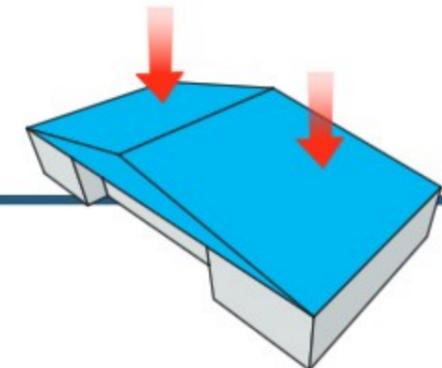
Konsep



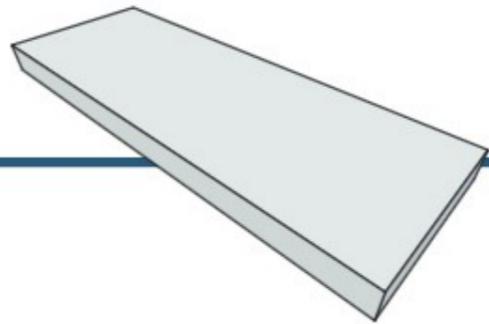
Gubahan massa pengelola



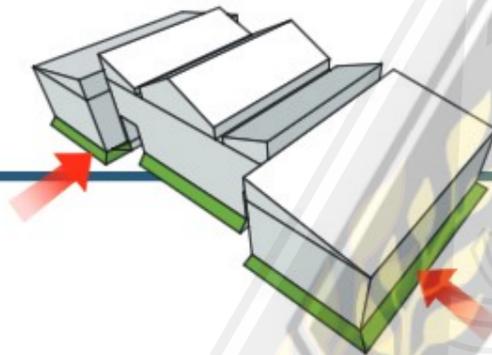
Penambahan ketinggian, dan pemberian pebedaan kelebaran pada massa bagian tengah, sebagai penegas area loby atau penerimaan tamu atau pengguna



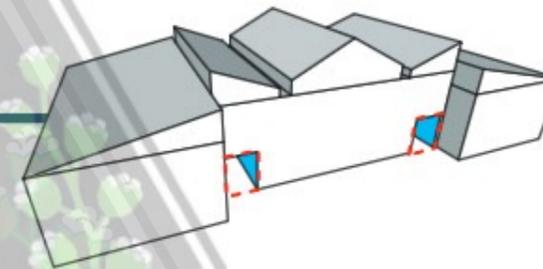
3 zonasi ruang bekonsep ternaungi pada satu atap



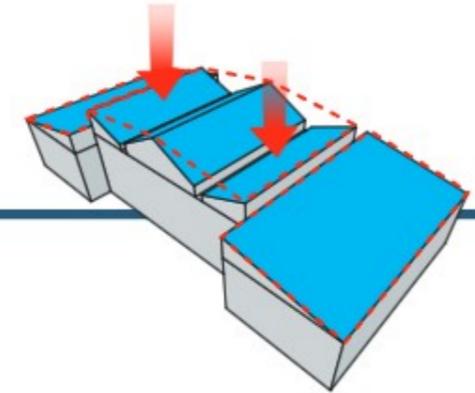
Gubahan massa Kesenian



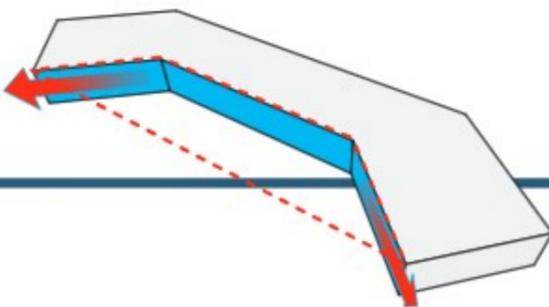
Pemberian vegetasi disekitar gubahan



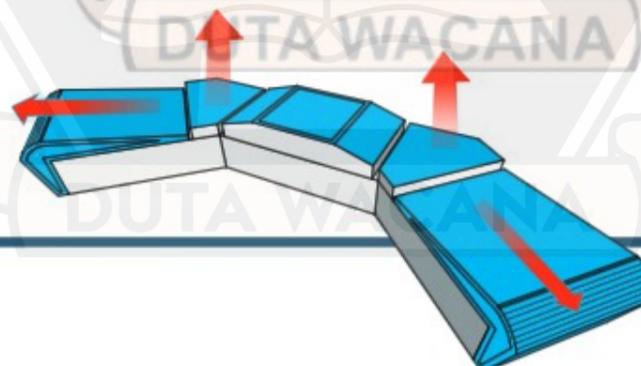
Penambahan sirkulasi antara zonasi, sebagai penegas perbedaan meruang pada massa dan memberikan kesan keterbukaan sebagai salah satu karakter arsitektur KONTEMPORER



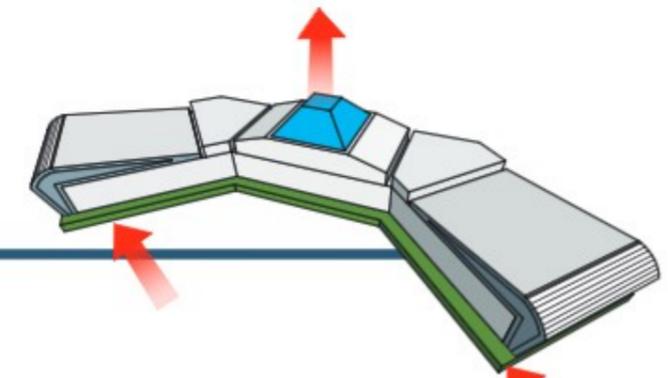
Mengeksplorasi bentuk atap dengan, memberikan kemiringan, sudut dengan sentuhan modern (Ciri Khas Kontemporer)



Modifikasi bentuk gubahan massa yang lebih dinamis, untuk memaksimalkan pengalaman meruang antara ruang ruang dalam gubahan massa



Eksplorasi bentuk menghasilkan atap modern dengan kesan terpisah namun menyatu menegaskan konsep unity dan keseimbangan



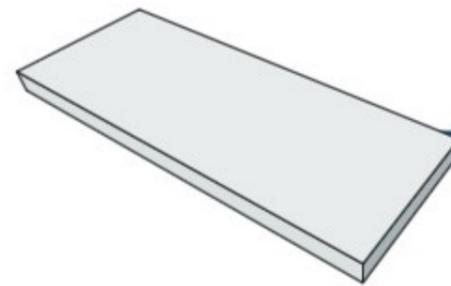
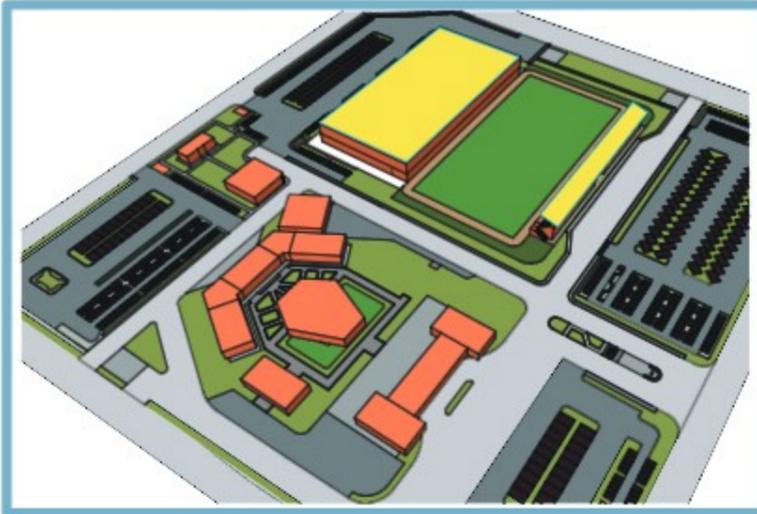
Untuk ruang galeri yang membutuhkan skylight, diberikan ketinggian level, yang sedikit mengadopsi bentuk menara atap tradisional rumah sumba

Menambahkan unsur budaya pada desain bertujuan untuk meningkatkan minat dan daya tarik dari pemuda da remaja sendiri dalam melestarikan regionalisme yang terdapat di Pulau Sumba

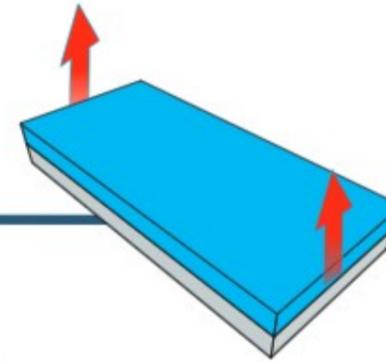




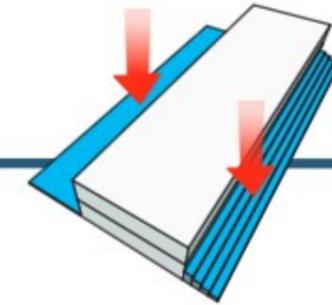
Konsep Fasad



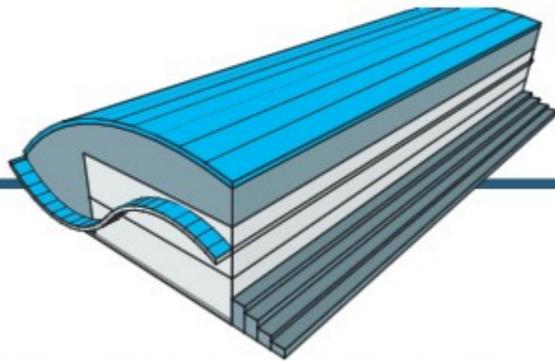
Fasad bangunan dengan fungsi olahraga



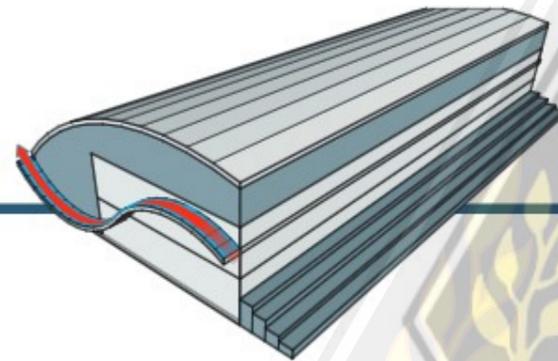
Penambahan Lantai sebagai pemaksimalam fungsi untuk ruang bagi para tamu VVIP



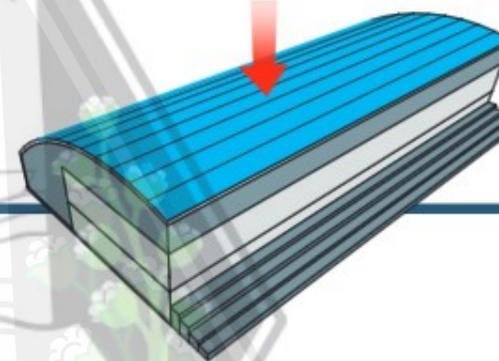
Penambahan tribun bola dan tribun serta lapangan olahraga indoor pada kedua sisi gor olahraga



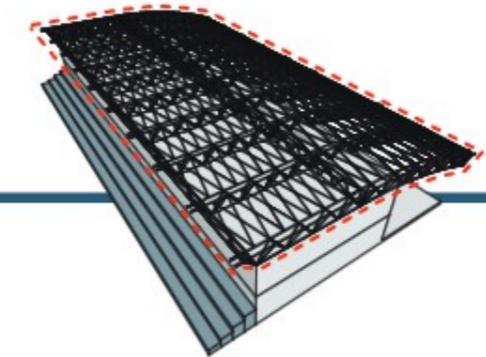
Mengeksplorasi bentuk atap dengan, memberikan kemiringan, sudut dengan sentuhan modern (Ciri Khas Kontenporer)



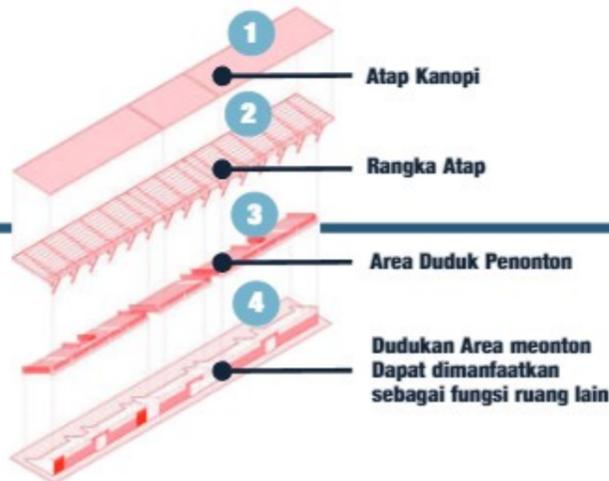
Penambahan fasad berkonsep dinamis sebagai bentuk gambaran kegiatan berolahraga



Pemberian material penutup atap dengan konsep atap melengkung menghindari bentuk yang terlalu kaku



Desain fasad terbuka pada massa bangunan untuk fungsi olahraga, juga memberikan kesan keterbukaan ruang didalam dan luar sesuai karakter Kontenporer



Penggunaan Atap membrane sebagai material penutup



Rangka atap merupakan material baja



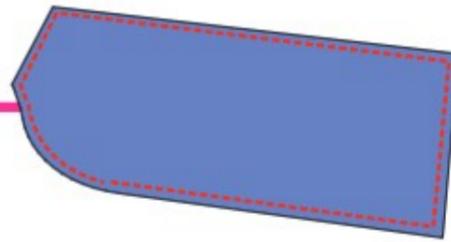
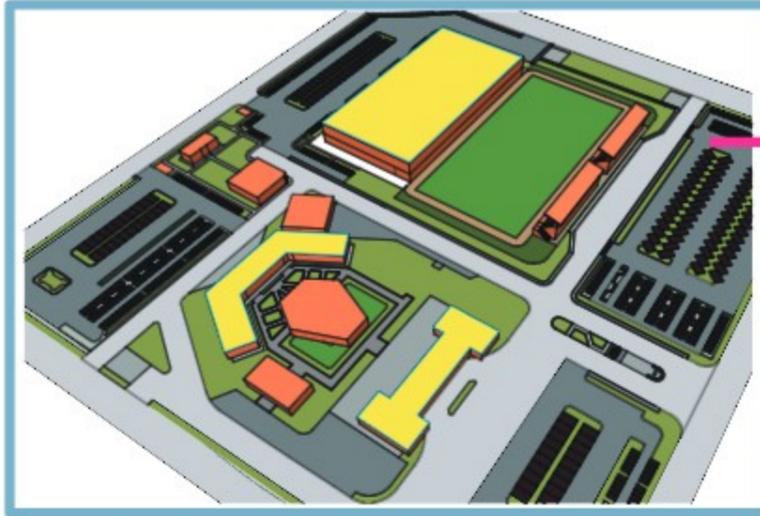
Rangka tempat duduk penonton merupakan material besi beton

DUTA WACANA

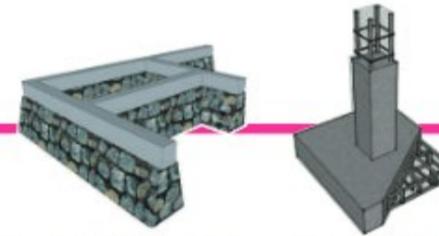
DUTA WACANA



Konsep Dasar

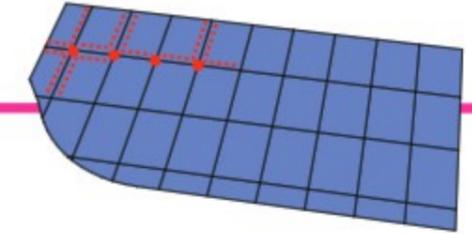


Site mula mula massa bangunan yang akan di bangun

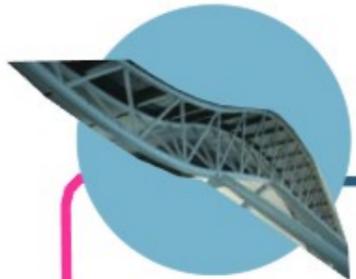


Pondasi Batu kali Pondasi Batu kali

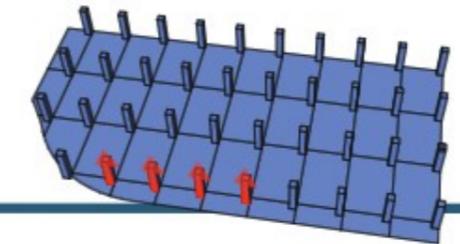
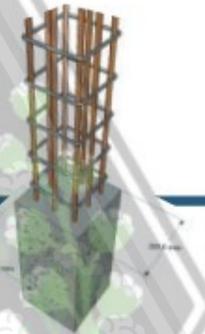
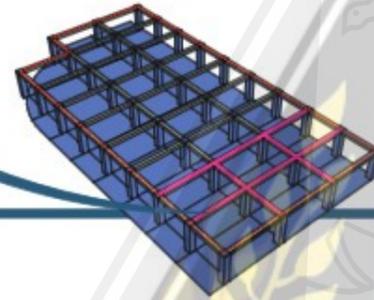
Site mula mula massa bangunan yang akan di bangun



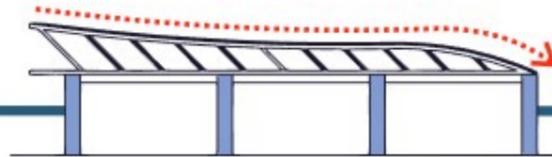
Penggunaan struktur pondasi grid pada gubahan massa



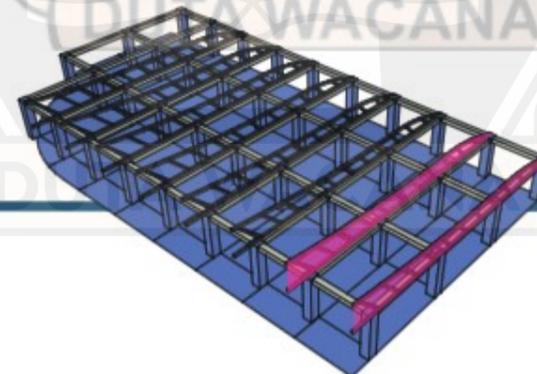
Struktur balok dihubungkan dengan struktur kolom melintang, juga berfungsi sebagai penyaluran pembebenan dan sebagai dudukan dari struktur atap



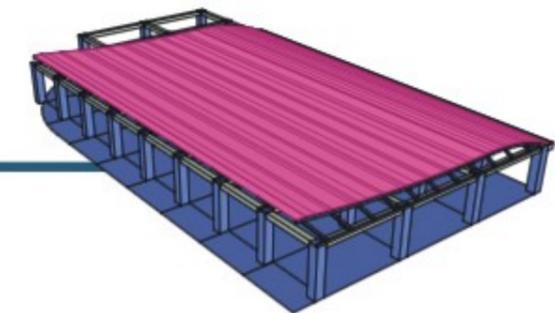
Struktur balok menjadi kerangka awal sebagai penyaluran beban



Kerangka model struktur atap, di beri kemiringan

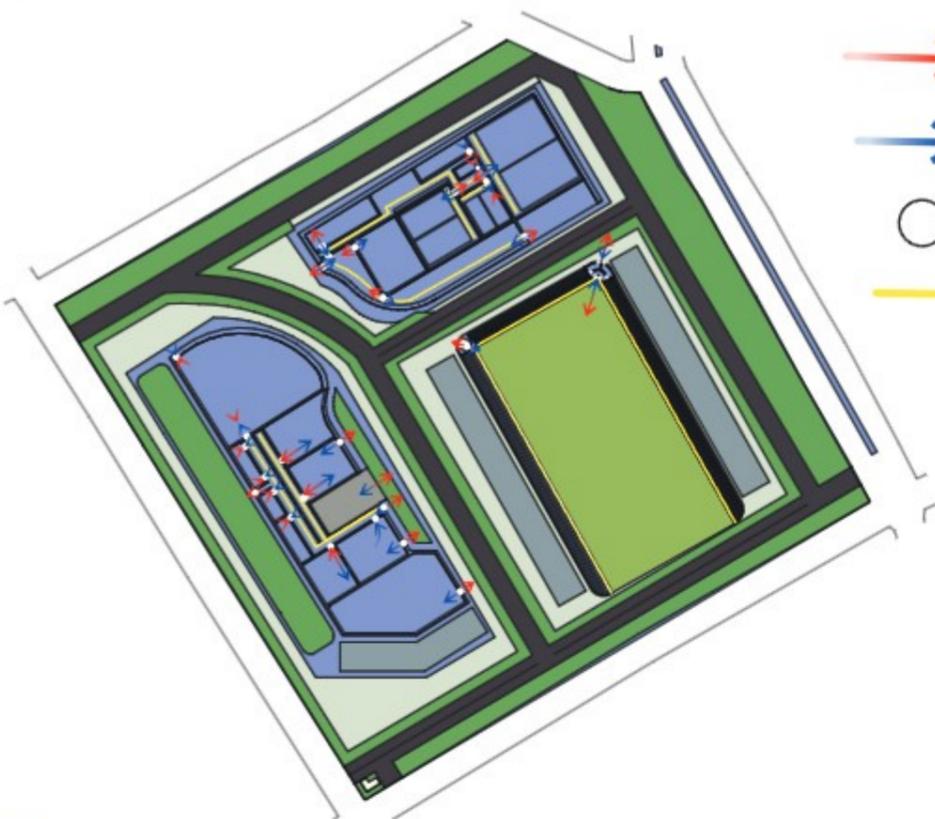


Diletakan diatas struktur kolom dan balok, struktur atap merupakan material baja berat



Pemberian material penutup atap

Konsep Sirkulasi dalam ruang



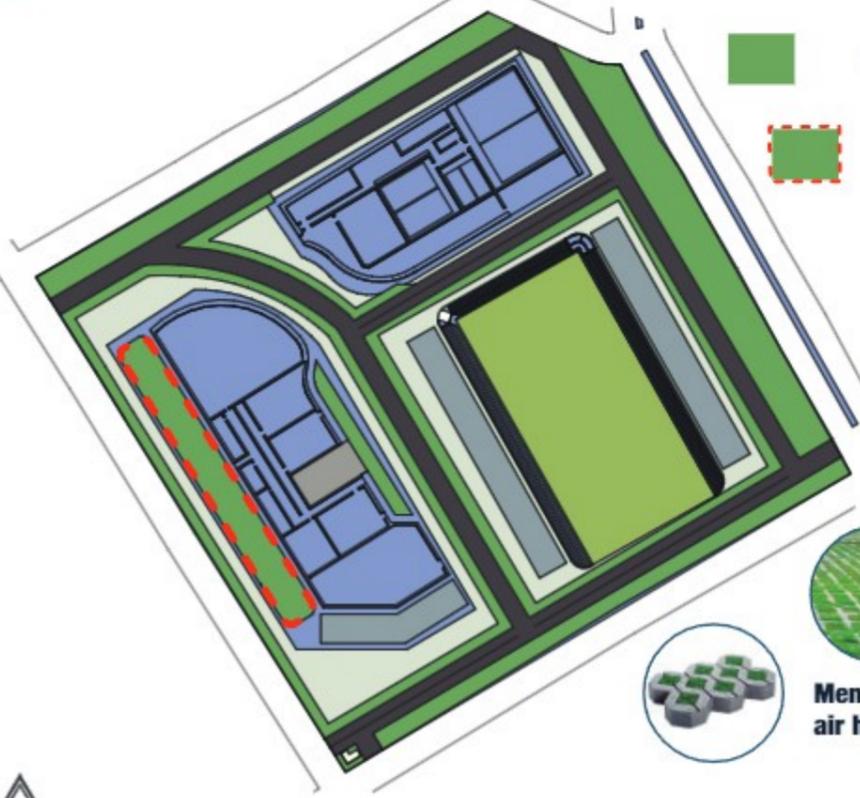
- Arah Keluar
- Arah Kedalam
- Pintu / Buka
- Jalur sirkulasi Pejalan khaki

Konsep Sirkulasi Luar ruang



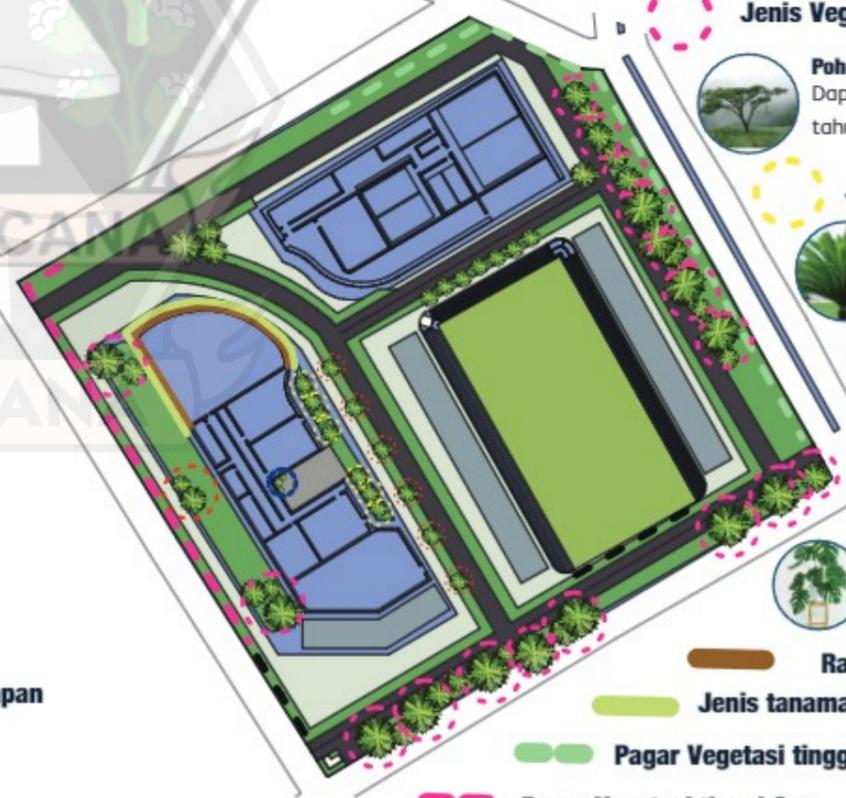
- Jalur Sirkulasi Pejalan khaki
- Jalur Sirkulasi Kendaraan Keluar site
- Jalur Sirkulasi Kendaraan Masuk site
- Jalur Sirkulasi Kendaraan Pengelola
- Gerbang keluar
- Gerbang Masuk

Konsep Lanskap



- Lanskap Hijau
- Paving block berpori
- Taman
- Konsep Taman Play & Work Space
- Penggunaan Paving Block Sebagai pelapis area pijakan
- Menggunakan jenis paving blok yang berlubang agar area resapan air hujan

Konsep Lanskap

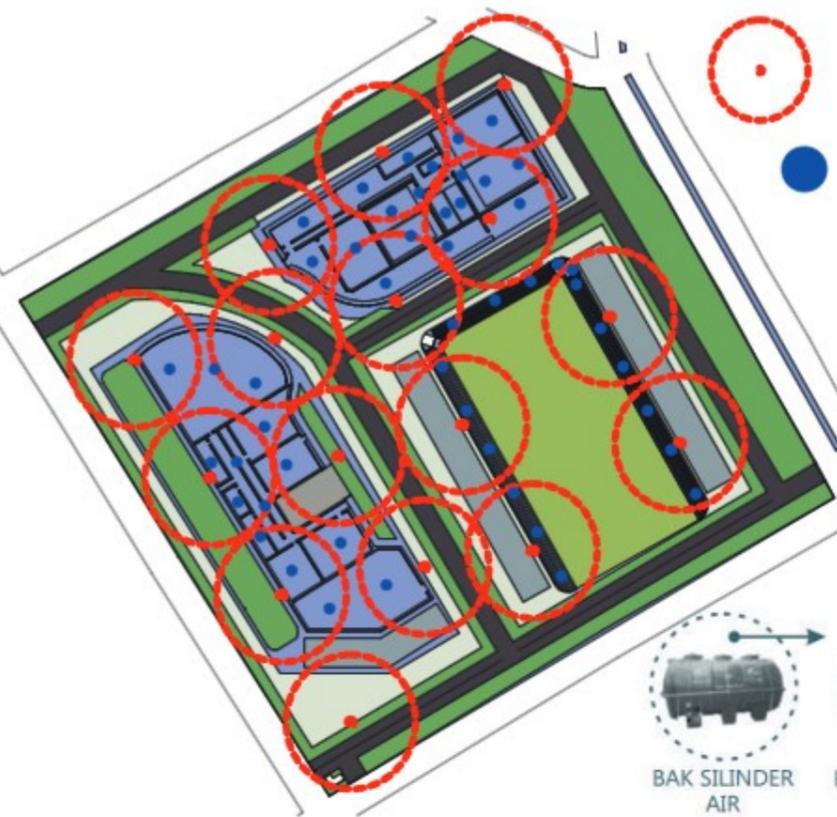


- Jenis Vegetasi peneduh**
 - Pohon akasia
Dapat Tumbuh 10 m dalam rentang satu stengah tahun Sumber : Qomemart.com
- Jenis Vegetasi minimalis buat taman**
 - Tanaman jenis palem
- Jenis Vegetasi sedang masih dapat digunakan buat berteduh**
 - Tanaman jenis ketapang kencana
- Jenis Vegetasi semi Outdoor**
 - Tanaman jenis Philodendron
- Rangka Double Fasad
- Jenis tanaman untuk Vertikal Garden
- Pagar Vegetasi tinggi 1 m
- Pagar Vegetasi tinggi 2 m
- Pagar Kawat Jaring





Konsep Sistem Kebakaran Fire Hydrant

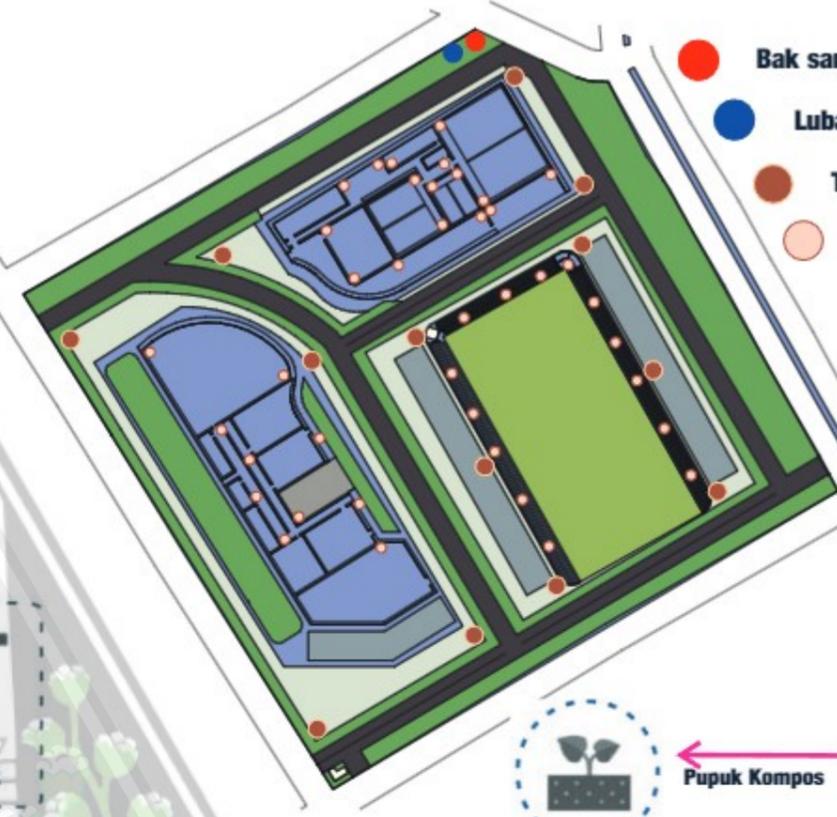


Hydrant Tata letak hydrant yang diletakan disekitar site, berdasarkan pertimbangan jarak jangkau hydrant yang berkisar 40 m. Sehingga di butuhkan 15 titik hydrant agar dapat menjangkau semua gedung.

Sprinkle



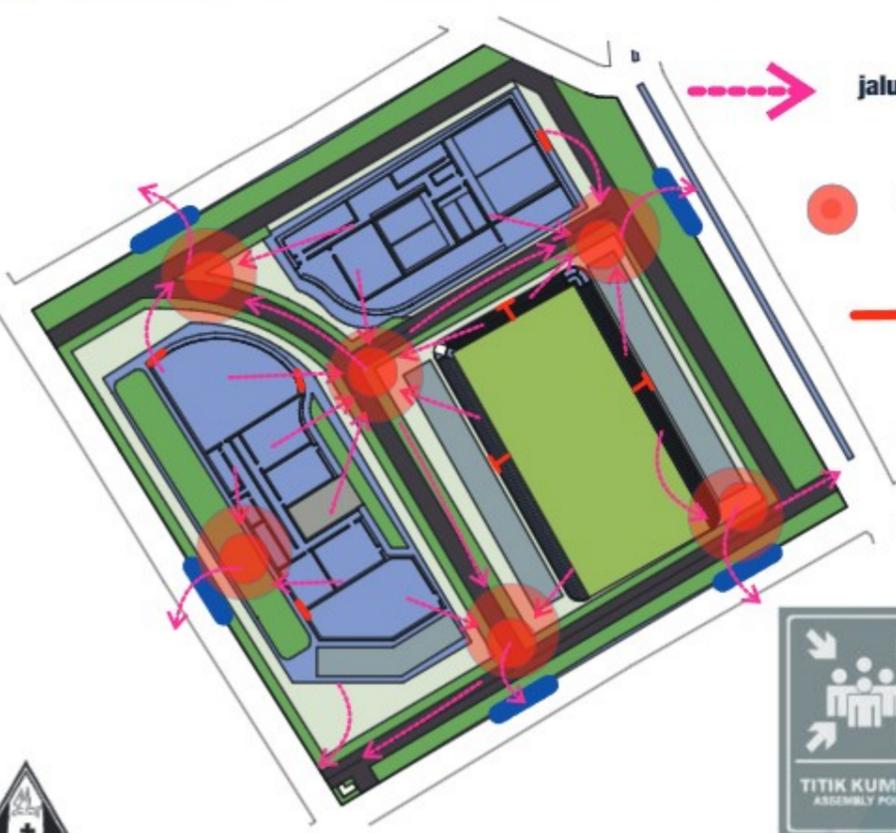
Konsep utilitas sampah



- Bak sampah
- Lubang Bipori
- Tempat Sampah Pusat
- Tempat Sampah Dalam gedung



Konsep Sistem Keamanan Mitigasi Bencana



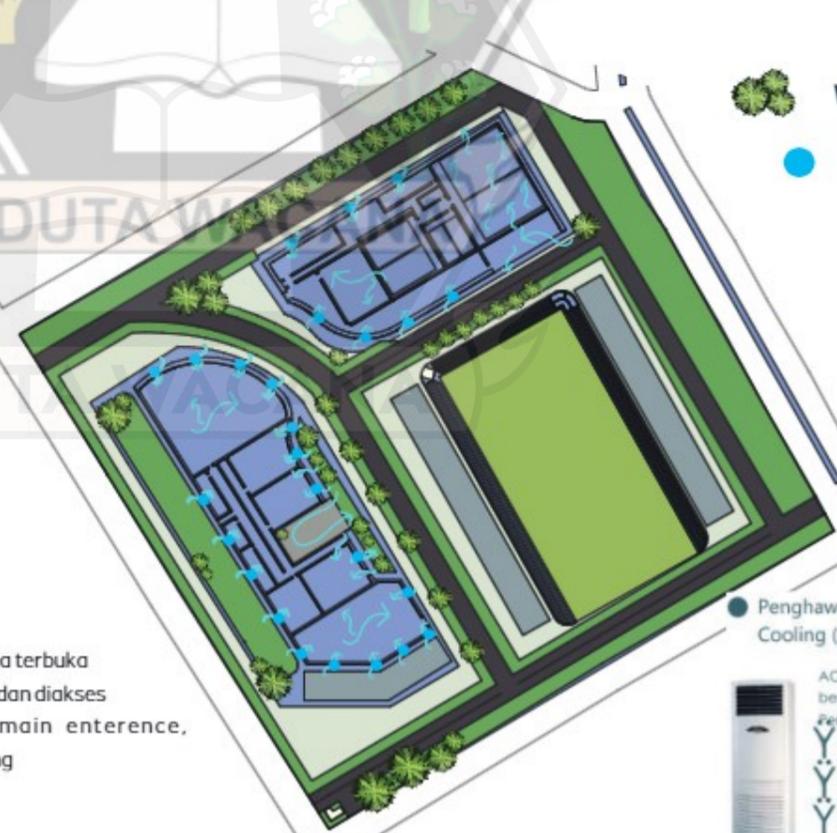
- jalur evakuasi
- Titik Kumpul
- Pintu Darurat
- Gerbang Darurat

Pertimbangan

- Titik Kumpul berada di area terbuka
- Lokasi mudah ditemukan dan diakses
- Berdekatan dengan main entrance, memudahkan tim penolong



Konsep Sistem Penghawaan



- Vegetasi sekeliling
- Ventilasi Udara
- Penghawaan Direct Cooling (AC wall type)
 - ➔ 1 ditempatkan pada ATM Center
 - ➔ 2 ditempatkan pada ruang kerja pengelola

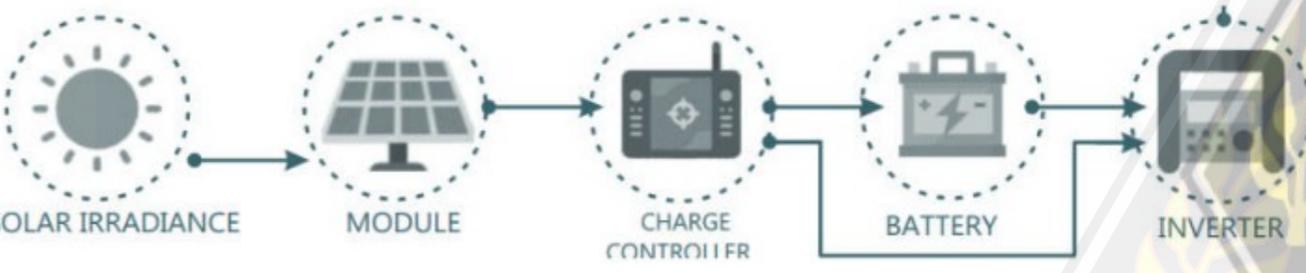
AC wall type = dipasang pada dinding atas
Sistem ini menggunakan ducting, yaitu suhu dari referigeran disalurkan ke dalam ruangan tanpa menggunakan saluran udara.
- Penghawaan Direct Cooling (AC floor type)
 - AC floor type = diletakar berdiri di lantai.
 - Penggunaan AC ini koreiru.
 - Mudah dipindahkan, fleksibel ke berbagai ruang
 - Cocok dilempalkan daya besar namun hemat Energi biaya maintenance lidah bisa dibenihkan tanpa teknisi terjangkau mandiri
- Penghawaan Indirect.
 - AC Ceiling / Central = diletakkan pada plafon di tengah ruang.
 - Menggunakan sistem VRV (Variable Refrigerant Volume dengan watercooling system, dipilih karena:
 - Lebih hemat energi daripada sistem konvensional (yang masih pakai chiller).
 - Cocok pada ruangan kapasitas besar: Concert Hall, lobby, backstage, hall.



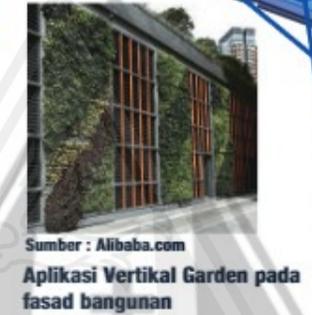
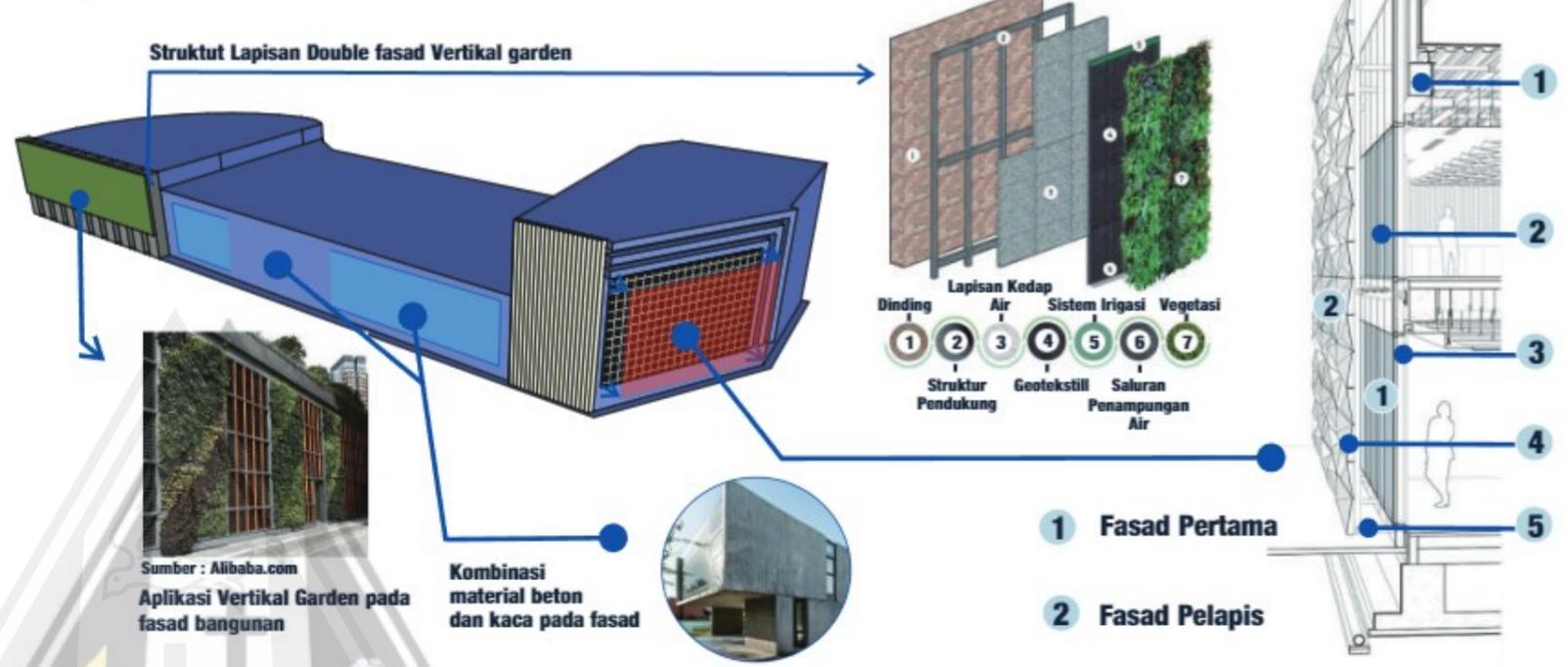
- Grill & Fan
- High Efficiency Compressor
- Compact Aero Box
- 2 Heat Exchanger & Transfer Circuit
- 4 Smooth Sine Wave DC Inverter
- DC Fan Motor



Konsep Utilitas Panel Surya



Konsep Double Fasad



Hasna Lumbantoruan. (2023). . Peran Pemuda dalam Meningkatkan Masyarakat yang Mampu Berdaya saing dan Berkualitas, <https://id.linkedin.com/pulse/peran-pemuda-dalam-meningkatkan-masyarakat-yang-mampu>

Ronald Onibala (2021). . REMAJA DAN PEMUDA SERTA PERMASALAHANNYA, <https://id.linkedin.com/pulse/peran-pemuda-dalam-meningkatkan-masyarakat-yang-mampu>

Martina oktavia Azizah (2020).Perancangan Kegiatan Pusat Reamaja/komunitas di Kota Pekanbaru dengan pendekatan Hight Tech, <http://etheses.uin-malang.ac.id/18607/1/16660046.pdf>

Jessica Octaviani Utomo (2016). Youth Center Di Yogyakarta Dengan Pendekatan Ekspresi Kontemporer, <http://e-journal.uajy.ac.id/9770/1/1TA13890.pdf>

Rangkuti (2023), Arsitektur Kontemporer, <https://fatek.umsu.ac.id/arsitektur-kontemporer-adalah/>

Chaidir,, Sunarto Tjahjadi; Ferryanto. (2002). Data Arsitek UErnst Neufert jilid I. Jakarta: Erlangga.

Chaidir,, Sunarto Tjahjadi; Ferryanto. (2002). Data Arsitek UErnst Neufert jilid II. Jakarta: Erlangga.

Kartono, Kartini. 1986. Pantologi Sosial II Kenakalan Remaja Jakarta: Rajawali

Zahnd,Markus.2009. Pendekatan Dalam Perancangan Arsitektur. Yogyakarta: Kanisius

